

EFEKTIVITAS JALUR PEDESTRIAN SEBAGAI RUANG TERBUKA PUBLIK DI KAWASAN LAPANGAN MERDEKA KOTA BINJAI

ABSTRAK

Kota Binjai merupakan kota yang berada di Provinsi Sumatera Utara, di mana kota ini mengalami pertumbuhan ekonomi dan populasi yang pesat sehingga mendorong laju pertumbuhan Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB). Kota Binjai melakukan revitalisasi infrastruktur fisik, khususnya jalur pedestrian di Lapangan Merdeka pada Oktober 2022. Penelitian ini memfokuskan pada efektivitas jalur pedestrian di Kawasan Lapangan Merdeka Kota Binjai dengan mengkaji dampak revitalisasi terhadap kondisi fisik dan tingkat pelayanan (*level of services*) jalur pedestrian. Metode campuran (*mixed methods*) digunakan untuk menganalisis data kualitatif dan kuantitatif. Standar acuan yang digunakan yaitu Peraturan Menteri PU No.3 Tahun 2014 dan *Highway Capacity Manual* (HCM) 2000. Hasilnya menunjukkan bahwa setelah revitalisasi, kondisi fisik jalur pedestrian dapat dikategorikan efektif, meskipun masih perlu peningkatan fasilitas aksesibilitas bagi pengguna disabilitas. Fasilitas jalur pedestrian memenuhi standar, namun beberapa mengalami kerusakan. Evaluasi tingkat pelayanan menunjukkan tingkat pelayanan yang efektif dan baik, tetapi penyalahgunaan oleh pedagang kaki lima menyebabkan penurunan tingkat pelayanan sehingga pedestrian tidak efektif untuk dilalui pada pejalan kaki dengan intensitas tinggi disertai dengan hambatan-hambatannya. Penelitian ini merinci kesimpulan dan merekomendasikan perhatian lebih terhadap aksesibilitas disabilitas serta penanganan penyalahgunaan jalur pedestrian oleh pedagang kaki lima.

Kata kunci : Jalur Pedestrian, Fasilitas, Permen PU/03/2014, HCM 2000